

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* telah divalidasi dan yang telah dikembangkan memenuhi kriteria “*valid*”, memenuhi kriteria validitas isi dan validitas konstruk yang ditetapkan .
2. Perangkat pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan memenuhi kriteria “*praktis*”. Kriteria praktis ditinjau dari: (1) penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran dapat digunakan dengan mudah, (2) keterlaksanaan perangkat pembelajaran pada ujicoba II memperoleh skor berada pada rentang $4 < P \leq 5$ dengan kategori sangat tinggi.
3. Perangkat pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan memenuhi kriteria “*efektif*”, dapat ditinjau dari: (1) ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dengan skor minimal 75 telah mencapai 87,50%; (2) aktivitas siswa pada seluruh aspek yang diamati berada toleransi waktu ideal yang ditetapkan; dan (3) respon positif siswa mencapai 100%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektivan. Sehingga, disarankan kepada guru di SMA Negeri 18 Medan untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini untuk menumbuhkembangkan kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* para siswanya khususnya kelas X SMA.
2. Perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dikembangkan ini dapat dijadikan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran pada materi lain, maupun bidang ilmu lain yang sejenis untuk menumbuhkembangkan kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* siswa baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.
3. Perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dikembangkan ini sudah memenuhi aspek kepraktisan dan keefektivan, maka disarankan Peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian sejenis sebaiknya dapat mengembangkan kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy*, agar dapat digali lebih jauh tentang perbandingan setiap aspek kemampuan komunikasi matematis yang diawali dari mengeksplorasi masalah kontekstual, sehingga mencerminkan belajar interaktif.

4. Bagi peneliti lanjutan yang ingin menggunakan perangkat pembelajaran ini dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebaiknya memaksimalkan diskusi kelompok dalam menumbuhkembangkan kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* siswa agar memperoleh hasil yang maksimal. dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

